

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA PENELITIAN**

#### **A. TAHAPAN PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Jurnalistik Angkatan 2017 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, usia 19 tahun sampai 21 tahun, yang berjumlah 117 orang. Dengan penentuan sampel menggunakan Menurut Suharsimi Arikunto apabila populasi kurang dari 100 maka diambil semua, tetapi jika lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25%. Dalam penelitian ini hanya diambil 52 mahasiswa karena mengambil 10% dari populasi.<sup>1</sup>. Setiap responden diberi lembar kuesioner untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan. Hal ini dimaksud untuk:

1. Menguji validitas dan reliabilitas dari kuesioner yang diolah dengan menggunakan Microsoft Office Excel 2007 & SPSS versi 25.
2. Menganalisis perindikator, perdimensi serta pervariabel X dan Y.
3. Melakukan uji hipotesis statistik dengan rumus regresi linier sederhana dan membahas hasil yang diperoleh.

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

#### **Tabel 3**

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta, PT Rineka Cipta ),hal.134.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	19	37%
2	Perempuan	33	63%
	Jumlah	52	100%

Sumber: Data primer yang diolah dengan Microsoft Office Excel 2007.

Berdasarkan Tabel 3, jumlah mahasiswa Prodi Jurnalistik yang memiliki karakteristik berdasarkan jenis kelamin berjumlah 52 orang. Diketahui jumlah responden yang berjenis kelamin Laki-laki berjumlah 19 orang (37%) dan Perempuan berjumlah 33 orang (63%).

#### b. Karakteristik responden berdasarkan umur

**Tabel 4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Umur	Frekuensi	Persentase
19	27	52%
20	21	40%
21	3	6%
<b>Jumlah</b>	<b>52</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah dengan Microsoft Office Excel 2007.

Berdasarkan Tabel 4, responden diklasifikasikan atas umur 19 tahun sebanyak 27 orang (52%), umur 20 tahun 21 orang (40%) sedangkan 21 tahun 3 orang (6%).

## B. UJI VALIDITAS dan RELIABILITAS

### 1. Uji Validitas

Penelitian ini memiliki 25 item pernyataan. 15 item untuk variabel Komunikasi Jarak Jauh (X) dan 10 item untuk variabel Prestasi Belajar (Y) untuk mengetahui valid atau tidaknya item bisa dilihat pada *corrected item total correlation* jika item  $< r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid, sedangkan item  $> r$  tabel maka

dinyatakan valid. Uji validitas ini menggunakan r tabel product moment dengan taraf signifikan sebesar 0,05 dengan rumus *degree of freedom* yaitu  $df = n$  (jumlah sampel) - 2,<sup>2</sup> maka  $df = 52 - 2 = 50$  sehingga r tabel 0,279. Berikut hasil uji validitas:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**

Variabel	Corrected Item Total Correlation	r tabel	Keterangan
X1	.871	0,279	Valid
X2	.803	0,279	Valid
X3	.894	0,279	Valid
X4	.901	0,279	Valid
X5	.880	0,279	Valid
X6	.722	0,279	Valid
X7	.667	0,279	Valid
X8	.668	0,79	Valid
X9	.890	0,279	Valid
X10	.345	0,279	Valid
X11	.583	0,279	Valid
X12	.451	0,279	Valid
X13	.837	0,279	Valid
X14	.746	0,279	Valid
X15	.661	0,279	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, Oktober 2018.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

Variabel	Corrected Item Total Correlation	r tabel	Keterangan
Y1	.593	0,279	Valid

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Cet Ke-2, h.164.

Y2	.585	0,279	Valid
Y3	.709	0,279	Valid
Y4	.640	0,279	Valid
Y5	.643	0,279	Valid
Y6	.578	0,279	Valid
Y7	.377	0,279	Valid
Y8	.652	0,279	Valid
Y9	.756	0,279	Valid
Y10	.645	0,279	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, Desember 2018.

Berdasarkan data pada tabel 5 dan 6 dapat dilihat bahwa semua nilai pada *corrected item total correlation* lebih besar (>) dari r tabel, maka disimpulkan instrumen variabel X dan variabel Y dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam kuesioner.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya menguji reliabilitas variabel Iklan Hibauan Larangan Hoax (X) dan variabel Sikap Penerimaan Informasi (Y) dengan menggunakan SPSS Versi 25 dan rumus *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel dan memenuhi syarat sebagai alat ukur pengambilan data penelitian, sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,60 variabel tersebut tidak dapat digunakan. Berikut hasil uji realibilitas:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Realibilitas Variabel X dan Variabel Y**

Variabel Keterangan	Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha
Komunikasi Jarak Jauh	15 pertanyaan	.918

Prestasi Belajar Mahasiswa Jurnalistik	10 pertanyaan	.799
---	---------------	------

---

Sumber data: Data primer yang diolah, Desember 2018

Berdasarkan dari tabel 7, maka disimpulkan variabel X dan Y memenuhi syarat alat ukur untuk pengambilan keputusan data dalam penelitian karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

### C. ANALISIS INDIKATOR VARIABEL X dan Y

Didalam penelitian ini telah dibagikan kuesioner 52 responden dengan 25 pernyataan. Dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan, maka akan didapatkan nilai secara perindikator, perdimensi, nilai X dan Y.

#### 1. Indikator variabel Komunikasi Jarak Jauh (X)

Pada variabel X (Komunikasi Jarak Jauh) terdapat 2 item dimensi variabel X, yaitu dimensi Komunikasi Dua Arah, dan Komunikasi Semi Dua Arah. Dari 2 dimensi terdapat 8 indikator pernyataan yang telah dijawab oleh responden. Jawaban pernyataan dari responden tersebut ditunjukkan pada tabel-tabel di setiap pernyataan.

##### a. Komunikasi Dua Arah

Dimensi ini memiliki 6 indikator pernyataan, yaitu:

1. Motivasi dari orang tua dapat memicu dalam prestasi belajar saya

**Tabel 8**  
**Persentase jawaban responden X1**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	38	73%
Setuju	14	27%
Ragu-ragu	0	0%

Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	52	100%

Sumber data: Data primer yang diolah dengan SPSS Desember 2018.

Berdasarkan tabel 8 tersebut, diketahui bahwa 52 responden yang menjawab indikator pertanyaan no.1, sebanyak 38 responden (73%) menyatakan sangat setuju, 14 responden (27%) menyatakan setuju, tidak ada responden menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden menyatakan tidak setuju, tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan no.1 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju sudah mencapai 100%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan bahwa responden Motivasi dari orang tua dapat memicu dalam prestasi mereka.

2. Saya senang dan terbuka ketika berkomunikasi dengan orang tua saya

**Tabel 9**  
**Persentase jawaban responden X2**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	27	52%
Setuju	21	40%
Ragu-ragu	3	6%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	1	2%
Total	52	100%

Sumber data: Data primer yang diolah dengan SPSS Desember 2018.

Berdasarkan tabel 9 tersebut, diketahui bahwa 52 responden yang menjawab indikator pertanyaan no.2, sebanyak 27 responden (52%) menyatakan sangat setuju, 12 responden (40%) menyatakan setuju, 3 responden (6%) menyatakan ragu-ragu,

tidak ada responden menyatakan tidak setuju, 1 responden (2%) menyatakan sangat tidak setuju. %). Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan no.2 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 92%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan bahwa senang dan terbuka ketika berkomunikasi dengan orang tua..

3. Saya mendengarkan setiap nasehat yang diberikan oleh orang tua saya

**Tabel 10**  
**Persentase jawaban responden X3**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	38	73%
Setuju	14	27%
Ragu-ragu	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	52	100%

Sumber data: Data primer yang diolah dengan SPSS Desember 2018.

Berdasarkan tabel 10 tersebut, diketahui bahwa 52 responden yang menjawab indikator pertanyaan no.3, sebanyak 38 responden (73%) menyatakan sangat setuju, 14 responden (27%) menyatakan setuju, tidak ada responden menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan no.3 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 100%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan bahwa responden mendengarkan setiap nasehat yang diberikan oleh orang tua.

4. Ketika sudah menelpon orang tua saya ada perasaan senang

**Tabel 11**  
**Persentase jawaban responden X4**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	39	75%
Setuju	13	25%
Ragu-ragu	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	52	100%

Sumber data: Data primer yang diolah dengan SPSS Desember 2018.

Berdasarkan tabel 11 tersebut, diketahui bahwa 52 responden yang menjawab indikator pertanyaan no.4, sebanyak 39 responden (75%) menyatakan sangat setuju, 13 responden (25%) menyatakan setuju, tidak ada responden menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden (6%) tidak setuju, tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan no.4 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 100%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan bahwa responden ketika sudah berkomunikasi dengan orang tua ada perasaan senang.

5. Orang tua selalu memberikan saran kepada anda ketika berkomunikasi

**Tabel 12**  
**Persentase jawaban responden X5**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	33	63%
Setuju	19	37%
Ragu-ragu	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%



Total	52	100%
-------	----	------

Sumber data: Data primer yang diolah dengan SPSS Desember 2018.

Berdasarkan tabel 12 tersebut, diketahui bahwa 52 responden yang menjawab indikator pertanyaan no.5, sebanyak 33 responden (63%) menyatakan sangat setuju, 19 responden (37%) menyatakan setuju, tidak ada responden menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan no.5 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 100%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan bahwa responden orang tua selalu memberikan saran kepada anda ketika berkomunikasi.

6. Media sosial sangat membantu anda dalam berkomunikasi dengan orang tua

**Tabel 13**  
**Persentase jawaban responden X6**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	33	63%
Setuju	16	31%
Ragu-ragu	3	6%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	52	100%

Sumber data: Data primer yang diolah dengan SPSS Desember 2018.

Berdasarkan tabel 13 tersebut, diketahui bahwa 52 responden yang menjawab indikator pertanyaan no.6, sebanyak 33 responden (63%) menyatakan sangat setuju, 16 responden (31%) menyatakan setuju, 3 responden (6%) menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya,

jawaban responden terhadap pertanyaan no.6 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 94%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan bahwa responden media sosial sangat membantu dalam berkomunikasi dengan orang tua.

7. Saya selalu memberi kabar kepada orang tua sebelum dan sesudah ujian.

**Tabel 14**  
**Persentase jawaban responden X7**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	14	27%
Setuju	38	73%
Ragu-ragu	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	52	100%

Sumber data: Data primer yang diolah dengan SPSS Desember 2018.

Berdasarkan tabel 14 tersebut, diketahui bahwa 52 responden yang menjawab indikator pertanyaan no.7, sebanyak 14 responden (27%) menyatakan sangat setuju, 38 responden (73%) menyatakan setuju, tidak ada responden menyatakan ragu-ragu, menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan no.7 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 100%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan bahwa responden selalu memberi kabar kepada orang tua sebelum dan sesudah ujian.

8. Dengan adanya Feedback ( timbal balik) komunikasi antara anda dengan orang tua dapat berjalan dengan lancar.

**Tabel 15**  
**Persentase jawaban responden X8**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	16	31%
Setuju	33	63%
Ragu-ragu	3	6%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	52	100%

Sumber data: Data primer yang diolah dengan SPSS Desember 2018.

Berdasarkan tabel 15 tersebut, diketahui bahwa 52 responden yang menjawab indikator pertanyaan no.8, sebanyak 16 responden (31%) menyatakan sangat setuju, 33 responden (63%) menyatakan setuju, 3 responden (6%) menyatakan ragu-ragu, tidak ada responden menyatakan sangat sangat tidak setuju dan tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan no.8 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 94%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan bahwa responden dengan adanya feedback ( timbal balik ) komunikasi antara anda dengan orang tua dapat berjalan dengan lancar.

**b. Komunikasi semi dua arah**

Dimensi ini memiliki 2 indikator pertanyaan, yaitu:

1. Perhatian dari orang tua dapat memicu dalam prestasi belajar saya.

**Tabel 16**  
**Persentase jawaban responden X9**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	19	37%
Setuju	33	63%
Ragu-ragu	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	52	100%

Sumber data: Data primer yang diolah dengan SPSS Desember 2018.

Berdasarkan tabel 16 tersebut, diketahui bahwa 52 responden yang menjawab indikator pertanyaan no.9, sebanyak 19 responden (37%) menyatakan sangat setuju, 33 responden (63%) menyatakan setuju, tidak ada responden menyatakan ragu-ragu, tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan no.9 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 100%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan bahwa responden bahwa perhatian dari orang tua dapat memicu dalam prestasi belajar.

2. Sering terjadi kesalahpahaman saat komunikasi via telepon karena kurangnya keterbukaan antara anak dengan orang tua.

**Tabel 17**  
**Persentase jawaban responden X10**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	13	25%
Setuju	39	75%
Ragu-ragu	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%

Total	52	100%
-------	----	------

Sumber data: Data primer yang diolah dengan SPSS Desember 2018.

Berdasarkan tabel 17 tersebut, diketahui bahwa 52 responden yang menjawab indikator pertanyaan no.10, sebanyak 8 responden (23%) menyatakan sangat setuju, 13 responden (25%) menyatakan setuju, tidak ada responden menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan no.10 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 100%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan bahwa responden Sering terjadi kesalahpahaman saat komunikasi via telepon karena kurangnya keterbukaan antara anak dengan orang tua.

## 2. Indikator Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa Jurnalistik (Y)

Pada variabel Y (Prestasi Belajar Mahasiswa Jurnalistik), terdapat 3 item dimensi variabel, yaitu Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. Dari 3 dimensi terdapat 10 indikator pernyataan yang telah dijawab oleh responden. Jawaban pernyataan dari responden tersebut ditunjukkan pada tabel-tabel disetiap pertanyaan.

### a. Dimensi Kognitif

Dimensi ini memiliki 5 indikator pernyataan, yaitu:

1. Saya dapat mengingat matapelajaran yang telah disampaikan oleh dosen dikelas

**Tabel 18**  
**Persentase jawaban responden Y1**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	25	48%
Setuju	14	27%

Ragu-ragu	12	23%
Tidak setuju	1	2%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	52	100%

Sumber data: Data primer yang diolah dengan SPSS Desember 2018.

Berdasarkan tabel 18 tersebut, diketahui bahwa 52 responden yang menjawab indikator pertanyaan no.1, sebanyak 25 responden (48%) menyatakan sangat setuju, 14 responden (27%) menyatakan setuju, 12 responden (23%) menyatakan ragu-ragu, 1 responden (2%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan no.1, positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 71%. Dari Jawaban dapat dilihat indikasi pernyataan responden dapat mengingat matapelajaran yang telah disampaikan oleh dosen dikelas.

dengan baik iklan himbauan larangan hoax.

2. Mudah bagi saya untuk dapat memahami pelajaran.

**Tabel 19**  
**Persentase jawaban responden Y2**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	21	40%
Setuju	18	35%
Ragu-ragu	12	23%
Tidak setuju	1	2%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	52	100%

Sumber data: Data primer yang diolah dengan SPSS Desember 2018.

Berdasarkan tabel 19 tersebut, diketahui bahwa 52 responden yang menjawab indikator pernyataan no.2, sebanyak 21 responden (40%) menyatakan sangat setuju, 18 responden (35%) menyatakan setuju, 12 responden (23%) menyatakan ragu-ragu, 1 responden (2%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan no.2 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 75%. Dari Jawaban dapat dilihat indikasi pertanyaan responden mudah bagi saya untuk dapat memahami pelajaran.

#### **b. Dimensi Afektif**

Dimensi ini memiliki 3 indikator pertanyaan, yaitu:

1. Saya mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan oleh dosen didalam kelas.

**Tabel 20**  
**Persentase jawaban responden Y3**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	27	52%
Setuju	20	38%
Ragu-ragu	4	8%
Tidak setuju	1	2%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	52	100%

Sumber data: Data primer yang diolah dengan SPSS Desember 2018.

Berdasarkan tabel 20 tersebut, diketahui bahwa 52 responden yang menjawab indikator pertanyaan no.3, sebanyak 27 responden (52%) menyatakan sangat setuju, 20 responden (38%) menyatakan setuju, 4 responden (8%) menyatakan ragu-ragu, 1

responden (2%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan no.3 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 90%. Dari Jawaban tersebut, dapat dilihat indikasi pertanyaan bahwa responden mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan oleh dosen.

2. Saya dapat memberikan ide/pendapat saat diskusi didalam kelas dengan cepat.

**Tabel 21**  
**Persentase jawaban responden Y4**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	13	25%
Setuju	29	56%
Ragu-ragu	9	17%
Tidak setuju	1	2%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	52	100%

Sumber data: Data primer yang diolah dengan SPSS Desember 2018.

Berdasarkan tabel 21 tersebut, diketahui bahwa 52 responden yang menjawab indikator pertanyaan no.4, sebanyak 13 responden (25%) menyatakan sangat setuju, 29 responden (56%) menyatakan setuju, 9 responden (17%) menyatakan ragu-ragu, 1 responden (2%) yang menyatakan tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan no.4 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 81%. Dari Jawaban tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan bahwa responden dapat memberikan ide/pendapat saat diskusi didalam kelas dengan cepat.

3. Saya mampu bekerjasama dengan teman saat berdiskusi.



**Tabel 22**  
**Persentase jawaban responden Y5**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	25	48%
Setuju	14	27%
Ragu-ragu	12	23%
Tidak setuju	1	2%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	52	100%

Sumber data: Data primer yang diolah dengan SPSS Desember 2018.

Berdasarkan tabel 22 tersebut, diketahui bahwa 52 responden yang menjawab indikator pertanyaan no.5, sebanyak 25 responden (48%) menyatakan sangat setuju, 14 responden (27%) menyatakan setuju, 12 responden (23%) menyatakan ragu-ragu, 1 responden (2%) tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan no.16 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 75%. Dari Jawaban tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan bahwa responden saya mampu bekerjasama dengan teman saat berdiskusi.

#### 4. Dimensi Psikomotorik

Dimensi ini memiliki 4 indikator pertanyaan, yaitu:

1. Saya datang tepat waktu saat masuk kelas.

**Tabel 23**  
**Persentase jawaban responden Y6**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	18	35%
Setuju	22	42%

Ragu-ragu	10	19%
Tidak setuju	1	2%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	52	100%

Sumber data: Data primer yang diolah dengan SPSS Desember 2018.

Berdasarkan tabel 23 tersebut, diketahui bahwa 52 responden yang menjawab indikator pertanyaan no.6, sebanyak 18 responden (35%) menyatakan sangat setuju, 22 responden (42%) menyatakan setuju, 10 responden (19%) menyatakan ragu-ragu, 1 responden (2%) menyatakan tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan no.6 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 77%. Dari jawaban tersebut, dapat dilihat indikasi pertanyaan bahwa responden datang tepat waktu saat masuk kelas.

2. Saya mampu menerapkan pelajaran dikelas ke dalam kehidupan sehari-hari.

**Tabel 24**  
**Persentase jawaban responden Y7**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	4	8%
Setuju	13	25%
Ragu-ragu	25	48%
Tidak setuju	1	2%
Sangat tidak setuju	9	0%
Total	52	100%

Sumber data: Data primer yang diolah dengan SPSS Desember 2018.

Berdasarkan tabel 24 tersebut, diketahui bahwa 52 responden yang menjawab indikator pertanyaan no.7, sebanyak 4 responden (8%) menyatakan sangat setuju, 13 responden (25%) menyatakan setuju, 25 responden (48%) menyatakan ragu-ragu, 1 responden (2%) menyatakan tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan

sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan no.7negatif, karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 33%. Dari jawaban tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan bahwa responden tidak mampu menerapkan pelajaran dikelas kedalam kehidupan sehari-hari.

2. Saya mempraktekkan teori yang sudah dipelajari kedalam matakuliah praktek.

**Tabel 25**  
**Persentase jawaban responden Y8**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	12	23%
Setuju	25	48%
Ragu-ragu	14	27%
Tidak setuju	1	2%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	52	100%

Sumber data: Data primer yang diolah dengan SPSS Desember 2018.

Berdasarkan tabel 25 tersebut, diketahui bahwa 52 responden yang menjawab indikator pertanyaan no.8, sebanyak 12 responden (23%) menyatakan sangat setuju, 25 responden (48%) menyatakan setuju, 14 responden (27%) menyatakan ragu-ragu, 1 responden (2%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan no.19 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 71%. Dari Jawaban tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan bahwa responden mempraktekkan teori yang sudah di pelajari dalam mata kuliah praktek.

3. Saya mampu menciptakan gaya belajar saya sesuai dengan gaya belajar pribadisaya.

**Tabel 26**  
**Persentase jawaban responden Y9**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	20	38%
Setuju	27	52%
Ragu-ragu	4	8%
Tidak setuju	1	2%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	52	100%

Sumber data: Data primer yang diolah dengan SPSS Desember 2018.

Berdasarkan tabel 26 tersebut, diketahui bahwa 52 responden yang menjawab indikator pertanyaan no.9, sebanyak 20 responden (38%) menyatakan sangat setuju, 27 responden (52%) menyatakan setuju, 4 responden (8%) menyatakan ragu-ragu, 1 responden (3%) menyatakan tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan no.9 positif, karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 90%. Dari Jawaban tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan bahwa responden mampu menciptakan gaya belajar sesuai dengan gaya belajar pribadi mereka.

### **C. Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan

Kolmogorov- Smirnov nilai sig > 0.05, maka data berdistribusi normal. Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

Tentukan hipotesis

Ho = Data Berdistribusi Tidak Normal

Ha = Data Berdistribusi Normal

Jika Sig < 0,05 Ha ditolak

Jika Sig > 0,05 Ha diterima

**Tabel 27**  
**Hasil Normalitas Data**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	,108	52	,186	,970	52	,212
Y	,080	52	,200 <sup>*</sup>	,979	52	,485

Sumber data: hasil Pengolahan Data Dengan SPSS, Desember 2018

Dari hasil uji output normalitas diatas bahwa sampel sebesar 0,184 dan 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05 artinya Ha diterima dan dapat diambil kesimpulan,yang artinya Ho ditolak maka kesimpulannya adalah data berdistribusi normal.

## **D. UJI HIPOTESIS STATISTIK**

### **1. Analisis Korelasi Pearson**

**Tabel 28**  
**Hasil Analisis Korelasi Pearson**  
**Correlations**

<sup>3</sup>Aryanto Rudi, Paduan Pratikum SPSS

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,498**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	52	52
Y	Pearson Correlation	,498**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	52

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS Desember 2018.

#### **Keputusan Uji Korelasi Pearson :**

Ha : Ada terdapat Hubungan antara Komunikasi Jarak Jauh Orang Tua-Anak dan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah.

Ho : Tidak ada Hubungan antara Komunikasi Jarak Jauh Orang Tua-Anak dan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurnalistik UIN Rade Fatah.

Dasar pengambilan keputusan :

Berdasarkan probabilitas jika probabilitas  $> 0,05$  (taraf signifikan 5%) maka Ha diterima dan jika probabilitas  $< 0,05$  (taraf signifikan 5%) maka Ho ditolak.

Berdasarkan hasil uji korelasi pearson antara komunikasi jarak jauh dengan prestasi belajar mahasiswa jurnalistik dapat diketahui bahwa probabilitas  $0,00 >$  dari  $0,05$  maka H1 : diterima Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan (berkorelasi) antara komunikasi jarak jauh dengan prestasi belajar mahasiswa jurnalistik.

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

**Tabel 29**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**  
**(Komunikasi Jarak Jauh-Prestasi Belajar Mahasiswa Jurnalistik)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31,858	8,554		3,724	,000
X	,482	,119	,498	4,060	,000

a. Independen Variabel X

b. Dependent Variable: Y

Setiap regresi dipastikan terdapat korelasinya, menurut Mustikoweni dalam buku *Teknik Praktis Riset Komunikasi* oleh Rachmat Kriyantono menyatakan bahwa regresi ditujukan untuk mencari bentuk hubungan dua variabel atau lebih dalam bentuk fungsi atau persamaan sedangkan analisis korelasi bertujuan untuk mencari derajat keeratan hubungan dua variabel atau lebih.<sup>4</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, maka untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antara variabel X dan Y dalam bentuk persamaan, digunakanlah rumus statistik regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 25, yaitu, sebagai berikut:

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dari tabel 30 diketahui besarnya nilai  $t = 4,060$  sedangkan nilai signifikan sebesar  $= 0,000$  lebih kecil dari signifikan  $0,05$  artinya nilai tersebut signifikan karena kurang dari  $0,05$ . Hal ini berarti bahwa

---

<sup>4</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset komunikasi*, (Jakarta: Prenada media Group, 2006), Cet Ke-2, h. 179.

ada pengaruh antara variabel Komunikasi Jarak Jauh dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Journalistik. Dari tabel tersebut terdapat kolom B (constan) nilainya sebesar 31,858 sedangkan untuk nilai Sikap Penerimaan Informasi 0,482 sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana (Pengaruh Komunikasi Jarak Jauh – Prestasi Belajar Mahasiswa Journalistik).

$$Y = a + bX$$

$$\text{Jadi, } Y = 31,858 + 0,482X$$

Setelah mengetahui kedua variabel X berpengaruh terhadap Y, selanjutnya menentukan besarnya korelasi atau hubungan antara variabel X dan Y seperti di bawah pada tabel 31:

**Tabel 30**  
**Komunikasi Jarak Jauh-Prestasi Belajar Mahasiswa**  
**Journalistik**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,498 <sup>a</sup>	,248	,233	14,041

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada kolom R Square diperoleh nilai 0,248 (24,8%). hal ini menunjukkan acara pengaruh komunikasi jarak jauh himbauan larangan hoax 24,8% terhadap sikap penerimaan informasi Sedangkan sisanya 75.2 penelitian ini dipengaruhi faktor lain diluar dari keluarga, teman dan



orang-orang terdekat lainnya. Penulis menguji seberapa kuat hubungan atau pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakanlah nilai koefisien korelasi, dapat di lihat di tabel :32

**Tabel 31**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber data: Ditinjau dari buku prosedur penelitian (Suharsimi Arikunto:2014)

Apabila diperoleh angka negatif , maka berarti korelasinya negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00. Jadi, berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut,<sup>5</sup> maka nilai 0,248 termasuk korelasi yang rendah sifat hubungannya tidak mengandung pengaruh.

Setelah koefisien regresi diperoleh, maka dilakukanlah uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval atau rasio. Dan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel X dengan Y signifikan atau tidak signifikan.

Berdasarkan tabel 31, diketahui bahwa angka 0,248 pada *Standardized Coefficients* (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara pengaruh komunikasi jarak jauh dengan prestasi belajar. Sedangkan nilai t sebesar  $t = 4,060$  digunakan untuk pengujian hipotesis apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan antara

---

<sup>5</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), h. 65.

komunikasi jarak jauh dengan prestasi belajar pada mahasiswa prodi ilmu jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang. Maka untuk pengujian nilai t dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut<sup>6</sup>:

a. Hipotesis yang dirumuskan

$H_0$  (Hipotesis Nihil) : Tidak ada pengaruh Komunikasi Jarak Jauh himbaun I dengan prestasi belajar pada mahasiswa prodi jurnalistik.

$H_a$  (Hipotesis Alternatif) : Ada pengaruh Komunikasi Jarak Jauh dengan prestasi belajar pada mahasiswa prodi jurnalistik.

b. Kriteria pengujian (berdasarkan nilai t).

1. Jika nilai t hitung  $<$  t tabel 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Untuk menghitung nilai t tabel dengan uji dua pihak karena hipotesis tidak menunjukkan arah tertentu.<sup>7</sup> Dengan signifikansi =  $0,05/2$  (uji dua pihak) =  $0,025$  dengan df (*degree of freedom*)<sup>8</sup> =  $n-2 = 52-2 = 50$ . Maka t tabel adalah  $0,279$ . (lihat tabel t).

c. Kesimpulan

Dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 25 diperoleh harga t hitung sebesar  $t = 4,060 > 0,279$  dan signifikansi adalah  $0,000$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh

---

<sup>6</sup>Riduwan, *Op. Cit.*, h. 144.

<sup>7</sup>Syofian Siregar, *Op. Cit.*, h.158.

<sup>8</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 285.

Komunikasi Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar pada mahasiswa prodi Jurnalistik angkatan 2017 UIN Raden Fatah Palembang.

### **3. Pembahasan Analisis Kuantitatif**

Dalam penelitian ini, responden yang akan mengisi kuesioner adalah mahasiswa Prodi Jurnalistik angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebanyak 52 responden yang di bagikan pernyataan. Kuesioner tersebut terdiri dari 25 pernyataan, yaitu 15 pernyataan untuk Komunikasi Jarak Jauh (X) dan 10 pernyataan untuk Variabel Prestasi Belajar (Y). Untuk mengetahui apakah ada hubungan dan pengaruh Komunikasi Jarak Jauh dengan Prestasi Belajar Prodi Jurnalistik angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penelitian ini telah melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 25 dan untuk menguji hipotesis digunakan korelasi pearson dan regresi linier sederhana, penjelasannya sebagai berikut:

1. Kesimpulan Berdasarkan probabilitas jika probabilitas  $> 0,05$  (taraf signifikan 5%) maka  $H_a$  diterima dan jika probabilitas  $< 0,05$  (taraf signifikan 5%) maka  $H_o$  ditolak. Hasil uji korelasi pearson antara komunikasi jarak jauh dengan prestasi belajar mahasiswa jurnalistik dapat diketahui bahwa probabilitas  $0,00 >$  dari  $0,05$  maka  $H_1$  : diterima Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan (berkorelasi) antara komunikasi jarak jauh dengan prestasi belajar mahasiswa jurnalistik.

2. Dari hasil analisis pada tabel 30 dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel Komunikasi Jarak Jauh dengan Prestasi Belajar pada mahasiswa prodi Ilmu Jurnalistik. Jadi,  $Y=31,858 + 0,482 X$  dimana nilai B (*constant*) sebesar 31,858 dan nilai B pada prestasi belajar  $> 0,05$  yaitu 0,854 yang merupakan hasil positif maka di sana terdapat hubungan yang signifikan.
3. Pada tabel 31 pada kolom R square diperoleh nilai 0,248 (24,8%) hal ini menunjukkan pada hubungan komunikasi jarak jauh memiliki pengaruh sebesar 24,8% terhadap prestasi belajar mahasiswa jurnalistik, sedangkan sisanya 65,2% hasil prestasi belajar mahasiswa jurnalistik dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari penelitian ini. Artinya besarnya korelasi yang terjadi antara variabel X dan Y berpengaruh rendah jika dilihat pada tabel 31, tabel Interpretasi Koefisien Korelasi menunjukkan rendah sifat negatif hubungannya berpengaruh .